

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah secara sederhana merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dengan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang. Umumnya lebih dari 1 tahun. Hal ini mengacu pada Undang-undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek<sup>1</sup>.

Dalam data yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor terus meningkat setiap tahunnya.

**Tabel 1.1 Jumlah Investor**

Tahun	Jumlah Investor
2019	2.484.354
2020	3.880.753
2021	7.489.337
(Mar) 2022	8.397.538

*Sumber: Ksei.co.id 2022*

Berdasarkan data dari Kustodian Efek Indonesia (Maret 2022), jumlah investor yang tercatat pada tahun 2019 sebesar 2.484.354 orang, lalu mengalami kenaikan 56,21% pada tahun 2020 menjadi 3.880.753

---

<sup>1</sup> Mohamad Samsul, "Pasar Modal dan Manajemen Portofolio" (Jakarta: Erlangga, 2006) h. 43

orang. Pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 92,99% sehingga jumlah investor menjadi 7.489.337 orang. Data terakhir Maret 2022 juga mengalami kenaikan 12,13% menjadi 8.397.538 orang investor di pasar modal.

Sementara itu, dalam hitungan usia, lebih didominasi oleh usia muda yakni berada pada usia kurang dari 30 sebesar 59,72%. Rentang usia 31- 40 tahun sebesar 21,92%. Sedangkan usia 41- 5- tahun sebesar 10,53%, usia 51-60 sebesar 5,08% dan sisanya 2,75% berusia lebih dari 60 tahun. Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1.2 Usia Investor**

Usia Investor	Jumlah (persen)	Tahun
Kurang dari 30	59,72%	Maret 2022
31- 40	21,92%	
41- 50	10,53%	
51- 60	5,08%	
Lebih dari 60	2,75%	

*Sumber: Ksei.co.id 2022*

Adanya pasar modal, investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di pasar modal untuk mengembangkan jaringan bisnisnya. Dalam islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain<sup>2</sup>. Al-Quran

---

<sup>2</sup> Siti Rahma Hasibuan, “*Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*”, (Skripsi Minor Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Smatera Utara, Medan 2018)h. 2

dengan tegas melarang aktivitas penumbunan harta yang dimiliki (Q.S Al-Hasyr ayat 18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu Kerjakan” (Q.S Al-Hasyr : 18).<sup>3</sup>

Ayat diatas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Terkait dengan masalah ekonomi yang di contohkan oleh Nabi terdahulu untuk mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim paceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun<sup>4</sup>.

Bursa efek Indonesia yaitu BEI yang merupakan Bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya. BEI mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007 dan kini terus berkembang. BEI menjadi sarana bagi masyarakat dalam menginvestasikan sahamnya dalam bentuk efek. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai produk investasi yaitu saham, Surat Utang, Derivatif, Reksadana, Investasi yang berkaitan dengan produk syariah dan *Exchange Trade Fund* (ETF)<sup>5</sup>. Bursa Efek Indonesia juga

<sup>3</sup>MUSHAF.ID, “Surat Al-Hasyr Ayat 18”, <http://www.mushaf.id/surat/al-hasyr/18>, diakses pada 26 Mei 2022 pukul 15.32 WIB.

<sup>4</sup>Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2014), h.435

<sup>5</sup> Pelaku Pasar Modal dan Perkembangannya, <http://kompasiana.com>, diakses pada Oktober 2022, Pukul 22.32 WIB

mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas karena Mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pemodal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin banyaknya galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dikalangan Mahasiswa juga meingkat. Sebagai mana diketahui, galeri investasi BEI merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galei investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teorii saja akan tetapi juga prakteknya.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi Syariah. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia yang telah mendirikan Galeri Investasi Syariah yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber manusia yang unggul, dan juga untuk memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa ataupun kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Galeri Investasi Syariah tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu pelopor hadirnya Galeri Investasi Syariah karena mahasiswa dapat mempraktekkan langsung bagaimana cara berinvestasi dengan baik bukan teori saja yang dipelajari melainkan dengan praktek juga.

Semua kegiatan investasi pada dasarnya memiliki motif (*Primary Motif*) dan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan atau laba dalam jumlah tertentu. Motif mendasar (*Primary motif*) dari investasi yang membedakan antara kegiatan investasi dengan kegiatan menabung yang motif dan tujuannya adalah untuk tujuan proteksi atau perlindungan dan untuk memperoleh rasa aman melalui tindakan berjaga-jaga dengan mencadangkan sejumlah dana. Keputusan konsumen yang terjadi pada perilaku konsumen dan keputusan juga sebagian pemilihan diantara alternatif<sup>6</sup>.

Tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang maksimal dengan resiko tertentu. Dengan adanya pasar modal maka investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio sesuai dengan keuntungan (*return*) yang diharapkan dan resiko yang bersedia ditanggung. Pada dasarnya investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang maksimum dengan resiko yang tertentu. Dalam investasi tidak cukup hanya dengan menghitung *return*, namun resiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. karena *return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, maka semakin besar resiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang didapat<sup>7</sup>.

Pengetahuan dasar mengenai Investasi di Pasar Modal Syariah dirasa sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (investasi bodong), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk

---

<sup>6</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Melenium*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002)h. 204

<sup>7</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta 2013) h. 10

menganalisis efek-efek mana yang akan di beli dalam melakukan investasi di pasar modal syariah<sup>8</sup>.

Suatu aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan investasi akan menyebabkan suatu perubahan minat yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku (Mardiyana 2019). Pengetahuan investasi sangat penting untuk keberlangsungan masa investasi mahasiswa agar tidak asal memilih emiten tanpa melihat peluang, ketika mahasiswa memiliki wawasan yang luas tentang dunia investasi yang baik sangat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi (Kusmawati 2011). Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan pada mata kuliah Pasar Modal telah mampu memberikan pemahaman mendasar terkait jenis-jenis investasi dan resiko investasi yang harus dipertimbangkan oleh mahasiswa sebagai calon investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” yang bertujuan untuk merubah pola pikir masyarakat/mahasiswa yang awalnya menabung harus ke bank menjadi menabung bisa ke pasar modal, dengan modal awal yang harus disetorkan sebesar Rp. 100.000.00-. sudah bisa membuka Rekening Dasa Nasabah (RDN) sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa<sup>9</sup>. Karena umumnya, semakin rendah modal yang dibutuhkan dalam investasi maka akan semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Sebagian besar mahasiswa juga umumnya belum berpenghasilan, dengan kata lain masih mendapatkan uang saku dari orangtua. Hal inilah yang membuat seorang mahasiswa harus pintar-pintar mengolah uang

---

<sup>8</sup>Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi kasus Mahasiswa FE UNESA yang terdaftar di galeri investasi FE UNESA)*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 7 No.1 (2019) h.195

<sup>9</sup>Bursa Efek Indonesia, “Yuk Nabung Saham”, <http://yuknabungsaaham.idx.co.id>, diakses pada 25 Mei 2022, Pukul 20.32 WIB

saku yang ia dapatkan. Mahasiswa perlu melakukan pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan atas biaya hidup. upaya pengelolaan uang saku ini dirasa penting bagi mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke pos-pos pengeluaran konsumsi baik konsumsi rutin maupun tidak rutin<sup>10</sup>. Umumnya semakin tinggi uang saku yang diperoleh semakin tinggi kegiatan konsumsi mereka. Dalam hal keuangan ini lah yang menjadi faktor pertimbangan mahasiswa melakukan investasi ataupun membeli saham di pasar modal syariah.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari sisi mikro, berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan investasi. "*Support from the family environment will give higher motivation*" (Yuningsih & Santoso, 2020). Artinya bahwa jika seseorang mendapat *Support* dari keluarga maka akan menjadikan motivasi orang tersebut menjadi lebih tinggi. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Lingkungan keluarga yang dimaksud merupakan dorongan dari orang tua kepada anak dalam kapasitas sebagai pemicu untuk menumbuhkan inovasi yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat seseorang ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Seringkali terlihat bahwa terdapat pengaruh dari orang tua yang memiliki lingkungan keluarga pebisnis, pekerja, maupun pendidikan tinggi cenderung anak akan lebih tertarik dalam bidang tersebut.

---

<sup>10</sup>Risvina Martenawati, *Mental Accounting dalam Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa*, Artikel, 2017. h. 1

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi potensi mahasiswa dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Uang Saku dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan tentang pasar modal syariah berakibat pada rendahnya jumlah investor di pasar modal syariah.
2. Modal minimal dan uang saku yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
3. Dukungan di lingkungan keluarga yang menjadi dorongan atau motivasi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah
4. Minimnya mahasiswa yang memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti terarah dan menghindari meluas ke bahasan lain, maka dilakukanlah pembatasan masalah.

Peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan empat faktor/ Variabel yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan lingkungan keluarga. Peneliti juga membatasi responden hanya pada

mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2018-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang nantinya akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
2. Apakah modal minimal investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
3. Apakah uang saku secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
4. Apakah lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
5. Apakah Pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk Mengetahui pengaruh uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Untuk Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk pihak-pihak berikut:

- a. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber bacaan dan pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah, dalam hal ini yaitu tentang pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang pasar modal syariah.

a. Bagi Akademik

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya bahan kajian atau menambah perpustakaan khususnya mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di bidang pasar modal, dapat menambah pengetahuan dan wawasan seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dan juga dapat dijadikan bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan bukti empiris kebenaran teori maupun pendapat para ahli yang berkaitan dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan lingkungan keluarga.

## **G. Sistematikan Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut :

BAB I           Pendahuluan, bab ini berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah,

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

- BAB II** Berisi tentang Kajian Pustaka. Bab ini menguraikan teori-teori tentang pengetahuan investasi, modal minimal investasi, uang saku dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal yang berkaitan dengan kerangka berfikir, Penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.
- BAB III** Merupakan Metode Penelitian. Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, penentuan populasi sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu. Temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.
- BAB V** Merupakan Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk studi lebih lanjut.